

STRATEGI RADIO VENUS FM DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR DI ERA DIGITAL

**¹Muhammad Asril As'ari, ²Marwah, ³Taufiqurrahman, ⁴Muh Ihsan Hermansyah,
⁵Irnawati**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

¹Email: muhmadasril2003@gmail.com

²Email: marwahdahlan326@gmail.com

³Email: rahmantaufiq2103@gmail.com

⁴Email: ihsanmansyah32@gmail.com

⁵Email: irnawati.irnawati@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Setiap radio memiliki cara tersendiri untuk mempertahankan minat pendengarnya di era digital. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perencanaan radio venus fm dalam mempertahankan minat pendengar di era digital, Untuk mengetahui tantangan radio venus fm dalam mempertahankan minat pendengar di era digital, Untuk mengetahui evaluasi evektivitas radio venus fm dalam mempertahankan minat pendengar di era digital. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan studi kasus. Dengan mengumpulkan data dari wawancara narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan yang dilakukan radio venus fm dalam mempertahankan minat pendengar di era digital memperbaiki program acaranya agar lebih menarik (2) Tantangan radio venus fm dalam mempertahankan minat pendengar di era digital mengikuti perkembangan zaman (3) Evaluasi evektivitas radio venus fm dalam mempertahankan minat pendengar di era digital dilihat dari naiknya followers Instagram dan banyaknya orang yang menonton konten-konten yang telah di buat.

Kata Kunci: Perencanaan, Tantangan, Evaluasi efektivitas

Latar Belakang

Venus didirikan pada tanggal 5 Agustus 1970 dan pendirinya adalah Erick Djajakusli. Nama Radio diadopsi atau terinspirasi dari nama-nama planet di luar angkasa. Kombinasi keterampilan dan hobi itulah yang mendorong terciptanya Radio Venus di tahun 70an. Hal ini menyangkut kemampuan memperbaiki peralatan elektronik, termasuk radio. Hal ini menciptakan hobi baru yang menginspirasi generasi muda: menyiarkan dengan menggunakan pemancar yang mudah dirakit.

Selama 15 tahun terakhir, Radio Venus mampu menjalankan bisnis sendiri dengan format yang hanya memutar lagu-lagu pop Indonesia. Namun, kini radio jaringan hadir dengan format serupa dan kelompok usia yang tersegmentasi, tantangannya adalah tidak berpuas diri dalam pengelolaan program dan menarik pendengar.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat dewasa ini telah merubah sendi-sendi kehidupan masyarakat. Karena teknologi yang semakin mutakhir tersebut menawarkan berbagai kemudahan serta gaya hidup baru yang terkadang justru meninggalkan pola-pola lama yang bersifat tradisional. Tidak

dapat kita bayangkan betapa sepihnya dunia ini tanpa kehadiran TV, radio, surat kabar, juga internet yang belakangan ini mulai digandrungi masyarakat, terbukti dengan menjamurnya warung-warung internet baik di kota besar maupun kota-kota kecil. Dengan biaya yang relatif murah kita dapat menjelajahi dunia hanya dengan duduk di depan monitor. Belum lagi teknologi komunikasi yang lain seperti faksimail, telepon genggam, dan lain-lain yang demikian mewabah (Haris & Takdir, 2018:6).

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan program radio dan strategi untuk menarik pendengar. Istilah pendengar radio digunakan untuk membedakan antara pemirsa setia radio dan mereka yang menonton program televisi tetapi bukan perusahaan televisi. Oleh karena itu, jika suatu radio dapat mengemas acara-acara yang disiarkannya secara menarik sehingga dapat menarik perhatian pendengarnya, maka secara tidak langsung pendengar setianya akan tetap terjaga loyalitasnya terhadap radio tersebut.

Radio tepatnya siaran radio (*broadcasting radio*) adalah salah satu jenis media massa (*mass media*), yaitu siaran atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*). Seperti juga surat kabar, majalah atau televisi. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikomsumsi telinga atau pendengaran, “apa yang dilakukan radio adalah memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan sesuatu”.

Media radio dipandang sebagai “kekuatan kelima” (*the fifth estate*) setelah lembaga *eksekutif* (pemerintah), *legislative* (parlemen), *yudikatif* (lembaga peradilan), serta pers atau surat kabar. Dikatakan kekuatan kelima karena radio dianggap “adiknya” surat kabar. Yang menjadikan radio sebagai kekuatan kelima karena radio mempunyai kekuatan langsung tidak mengenai jarak dan rintangan, serta mempunyai daya tarik tersendiri, seperti kekuatan suara, musik dan efek suara (Asep Samsul, 2010:6).

Strategi untuk mempertahankan minat pendengar terhadap program siaran sangatlah penting. Hal ini disebabkan karena stasiun radio tidak memiliki strategi untuk mempertahankan minat pendengar terhadap programnya, terutama program berkualitas di stasiun radio yang sudah mengudara selama bertahun-tahun. Jika populer di kalangan banyak pendengar, stasiun radio tersebut akan mengalami kemunduran. Oleh karena itu, strategi dan taktik dalam penyiaran sangatlah penting

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang sistematis. Penelitian deskriptif kualitatif adalah meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti (Nazir, 2014:12).

Metode kualitatif merupakan metode yang dapat menghasilkan berupa data-data

deskriptif tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan juga diamati dari segi perilaku seseorang. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai “Strategi Radio Venus FM dalam Mempertahankan Minat Pendengar di Era Digital”. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengelola data dan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 1 bulan tepatnya dibulan November-Desember 2023. Lokasi penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu di Studio siaran Venus FM Makassar yang berada di Jalan Beringin III No. 9 Blok L, Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan di Lecture Theater (LT) Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berada di Jalan H.M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong Kec. Somba Opu Kab. Gowa, Sulawesi Selatan.

3. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:142).

Data ini harus ditentukan dari sumbernya, atau teknisnya responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara radio Venus FM yang dilakukan langsung di lokasi penelitian.

b. Sumber Dara Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.

Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen jurnal yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi yang berhadapan langsung dengan yang diwawancara tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain (Juliansyah Noor, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap dua orang informan: manajer pengembangan sumber daya manusia (HRD) dan manajer pemasaran. Melalui wawancara ini, peneliti akan mempelajari lebih lanjut mengenai strategi radio Venus FM dalam mempertahankan minat pendengar di era digital.

b. Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2006).¹ Peneliti mengamati strategi Radio Venus FM dalam menjaga minat pendengar di era digital dan melakukan observasi dengan mengumpulkan data langsung dari sumber data di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi, 2008).

Dokumen yang digunakan adalah data pendukung hasil observasi dan wawancara mengenai bentuk pesan verbal dan nonverbal serta kendala yang dihadapi peneliti. Dalam melakukan hal tersebut, peneliti akan menggunakan dokumen untuk memperoleh informasi dan bukti dari

STRATEGI RADIO VENUS FM MAKASSAR DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR DI ERA DIGITAL

wawancara yang dilakukan di Radio Venus FM Makassar.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengenai Strategi Radio Venus FM Dalam Mempertahankan Minat Pendengar di Era Digital. Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti mengkaji hasil-hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan menguraikannya dengan menggunakan sumber informasi primer dan sekunder. Data yang dihasilkan dalam format dokumen diklasifikasikan serta disusun sesuai. Kemudian memanfaatkan teori dan konsep yang relevan dengan materi, serta observasi lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis kemudian membahas dan menjelaskan beberapa pendekatan penyelesaian masalah. Bidang penelitiannya meliputi perencanaan Radio Venus FM dalam mempertahankan minat pendengar di era digital, tantangan dan evaluasi efektivitas Radio Venus FM dalam mempertahankan minat pendengar di era digital. Berikut uraian beberapa pertanyaan penelitian tersebut:

1. Perencanaan Radio Venus FM Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digital

Strategi komunikasi merupakan gabungan antara perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dengan strategi yang baik, perusahaan dapat lebih mudah mencapai tujuannya. Berdasarkan temuan Radio Venus FM Makassar, beberapa strategi atau rencana untuk menjaga minat pendengar di era digital dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Menyajikan informasi yang update dan mengikuti perkembangan zaman

Yang dimaksud disini adalah informasi-informasi terkini yang banyak diperbincangkan di ruang publik, dimana peristiwa-peristiwa terkini tersaji tidak hanya di Makassar namun juga di luar

¹ Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*.

Bandung: ALFABETA

Makassar, dan informasi relevan tersebut disampaikan kepada khalayak yang tepat melalui berbagai cara. Sesuaikan dengan situasi dan situasi pendengar.

Misalnya saat sedang bepergian, pendengar biasanya mendengarkan Radio Venus di radio mobilnya, dan pembicara juga memberikan informasi lalu lintas serta tips menghindari kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

b. Tidak melampaui konsep

Yang dimaksud tidak melampaui konsep program itu sendiri adalah tidak berarti melanggar tujuan dikembangkannya konsep program. Setiap program mempunyai konsep tersendiri yang dihadirkan Radio Venus FM Makassar kepada pendengarnya saat siaran.

c. Konsistensi

Konsistensi yang dimaksud di sini adalah menyajikan kepada pendengar setia Radio Venus informasi siaran yang asli, dapat diandalkan, dan jujur, memastikan bahwa program tersebut tetap relevan, dan memastikan keberhasilan program di masa depan sampai kesuksesan tercapai. Anda dapat mempertahankan pendengar.

d. Memperbarui program secara berkala

Dalam hal ini, penyempurnaan dan pengembangan pada program itu sendiri, baik dari segi unsur isi maupun kejadian-kejadian dalam program yang mengarah pada hal-hal baru, meskipun memiliki nama yang sama dengan program tersebut. cara. Namun isi programnya telah diubah dan diperbaiki agar lebih menarik dan populer di kalangan pendengar radio Venus FM

e. Memahami kebutuhan peminat Radio Venus FM

Dalam hal ini Radio Venus akan menganalisis apa saja kebutuhan pendengar radio agar tidak bosan mendengarkan dan tidak mengubah frekuensi. Cara mengetahui apa yang disukai dan diinginkan pendengar Radio Venus adalah dengan menanyakan apa yang mereka inginkan di media sosial dan melalui telepon.

f. Berkolaborasi

Dalam hal ini berarti Radio Venus berkolaborasi dengan media lain untuk menyelenggarakan program Radio Venus termasuk program yang berkualitas tinggi.

2. Tantangan Radio Venus FM Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digital

Di era digital saat ini, tidak dapat dipungkiri persaingan antar media penyiaran yaitu televisi dan radio sangatlah ketat. Apalagi saat ini radio harus beradaptasi dengan perkembangan era media sosial. Sebelum berkembang seperti sekarang ini, radio penting untuk menyampaikan informasi kepada pendengarnya. Berdasarkan hasil penelitian yaitu :

a. Persaingan antar Media Baru

Munculnya media baru telah menyadarkan pasar media radio saat ini dan memungkinkan konten diproduksi secara online dan berdasarkan data yang terjadi di masyarakat secara real time. Persaingan di antara media baru telah memaksa radio tidak hanya beradaptasi terhadap tuntutan teknologi baru, namun juga melakukan transformasi sebagai respons terhadap perubahan teknologi dan tantangan akses pengguna.

b. Aspek teknis

Hambatan berikut sering terjadi di studio dan berdampak signifikan pada proses penyiaran. Misalnya gangguan jaringan atau pemadaman listrik. Gangguan jaringan dapat diatasi dengan menggunakan koneksi jaringan melalui ponsel Anda. Namun, karena seringnya pemadaman listrik, saat ini program tersebut tidak dapat disiarkan ulang karena merupakan siaran langsung.

3. Evaluasi Efektifitas Radio Venus FM Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digital

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi yang diterapkan Radio Venus FM Makassar sangat efektif. Hal ini dapat diukur dengan mengukur jumlah respon yang diterima dari

pendengar dan pertambahan jumlah pengikut di media sosial Radio Venus. Evaluasi efektivitas didasarkan pada berapa banyak pendengar yang melihat konten yang dibuat oleh Radio Venus FM di media sosial, berapa banyak pendengar yang memeriksa siaran setiap minggunya, dan mengevaluasi secara komprehensif siaran, program, ikhtisar, dan perspektif pendengar.

KESIMPULAN

Studi ini mengungkapkan bahwa Radio Venus perlu mengadopsi strategi yang cermat dan inovatif untuk tetap relevan dan mempertahankan minat pendengar di tengah perubahan era digital.

Kesuksesan Radio Venus dalam mempertahankan minat pendengar di era digital melibatkan kombinasi pemahaman audiens, kreativitas dalam penyajian konten, pemanfaatan media sosial, kolaborasi, dan adaptasi terhadap teknologi baru. Dengan strategi yang tepat, Radio Venus dapat tetap menjadi sumber hiburan yang relevan dan dicintai oleh pendengarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M. Romli, (2010). *"Broadcast Journalism panduan menjadi penyiar, reporter, & Script Writer"*
- Basrowi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- H, M. "Strategi Radio Venus 97.6 FM dalam Mempertahankan Program Siaran Unggulan" (*Skripsi* Sarjana Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2019)
- Haris, A., dan Takdir, M. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ilmiah Administrasita*
- Nazir, Moh. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Noor, Juliansyah, (2012). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono, (2006). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- STRATEGI RADIO VENUS FM MAKASSAR DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR DI ERA DIGITAL**